

Implementasi Metode Hot Fit pada Evaluasi Tingkat Kesuksesan Sistem Pengisian KRS Terkomputerisasi

MARISHA AYUARDINI
ANGGRAENI RIDWAN

Jurusan Sistem Informasi Bisnis,
Program Magister Teknologi dan Rekayasa,
Universitas Gunadarma
Email: mrshaayu@gmail.com, neni_rd@staff.gunadarma.ac.id

Abstract. *This study aims to: (1) determine the success rate of computerized study plan card filling systems at the University Gunadarma using the HOT Fit method based on the results of evaluations from users and; (2) knowing the effects of measurement characteristics of the implementation of the HOT Fit method in evaluating the success rate of computerized study plan card filling systems at Gunadarma University. The method used for assessing this system uses the HOT Fit method which consists of 7 characteristics, namely System Quality (Ks), Information Quality (Ki), Service Quality (Kl), System Users (Ps), User Satisfaction (Kp), Benefits (Mn) and Organizational Structure (So) by using purposive sampling technique. The discussion chapter is deepened by triangulation, namely interviews, documentation and observation. The distribution of the questionnaire was carried out to users, namely Information Systems students in the 2018-2019 academic year as many as 96 samples. The analysis is done through a test case of each HOT Fit character. The results of this study indicate that: (1) computerized KRS filling system as a whole has a good interpretation according to the HOT Fit method with a value of 2.91; (2) the quality of the final result of the Ks character with an interpretation value of 2.98 (good), Ki with a value of 2.89 (good), Kl with a value of 2.9 (good), Ps with a value of 2.92 (good), Ks with a value of 2.64 (good), Mn with a value of 2.74 (good) and So with a value of 3.27 (very good) based on the HOT Fit method.*

Keywords: *HOT fit, success rate of system, evaluation, characteristic measurement*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui tingkat kesuksesan sistem pengisian kartu rencana studi terkomputerisasi di Universitas Gunadarma dengan menggunakan metode HOT Fit berdasarkan hasil penilaian dari pengguna dan; (2) mengetahui hasil pengukuran karakteristik dari implementasi metode HOT Fit pada evaluasi tingkat kesuksesan sistem pengisian kartu rencana studi terkomputerisasi di Universitas Gunadarma. Metode yang digunakan dalam evaluasi sistem ini adalah metode HOT Fit, yang terdiri dari 7 karakteristik, yaitu Kualitas Sistem (Ks), Kualitas Informasi (Ki), Kualitas Layanan (Kl), Pengguna Sistem (Ps), Kepuasan Pengguna (Kp), Manfaat (Mn), dan Struktur Organisasi (So) dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Bab pembahasan dipertajam dengan triangulasi, yang terdiri dari: wawancara, dokumentasi, dan observasi. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada pengguna, yaitu mahasiswa jurusan Sistem Informasi tahun ajaran 2018-2019 sebanyak 96 sampel. Analisis dilakukan melalui *test case* dari setiap karakter HOT Fit. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) sistem pengisian KRS terkomputerisasi secara keseluruhan memperoleh interpretasi baik menurut metode HOT Fit dengan nilai 2,91; (2) kualitas dari hasil akhir karakter Ks dengan nilai interpretasi 2,98 (baik), Ki dengan nilai 2,89 (baik), Kl dengan nilai 2,9 (baik), Ps dengan nilai 2,92 (baik), Ks dengan nilai 2,64 (baik), Mn dengan nilai 2,74 (baik) dan So dengan nilai 3,27 (sangat baik) berdasarkan metode HOT Fit.

Kata kunci: HOT fit, tingkat kesuksesan sistem, evaluasi, pengukuran karakteristik

PENDAHULUAN

Teknologi informasi pada saat ini telah terbukti sebagai sarana komunikasi dan sebagai sumber informasi yang sangat handal. Teknologi informasi sangat membantu di segala bidang

seperti militer, industri, kedokteran, pendidikan, dan masih banyak lagi bidang yang terbantu akan hadirnya teknologi informasi. Sistem yang berbasis kebutuhan pengguna atau melibatkan pengguna lebih menghasilkan kepuasan tersendiri (Irfansyah & Haryono, 2017). Contoh pada bidang pendidikan misalnya, teknologi informasi dan komunikasi pada masa sekarang telah menjadi bagian terpenting dalam mendukung pengguna yang terlibat dalam bidang kependidikan. Selain itu, teknologi informasi dan komunikasi juga dapat mempercepat proses pendidikan itu sendiri. Salah satu inovasi teknologi yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan yaitu sistem pengisian KRS (Kartu Rencana Studi) terkomputerisasi. Sebuah institusi pendidikan seperti di Universitas Gunadarma telah mengembangkan sistem pengisian KRS sejak 1993 hingga sekarang telah dikembangkan sistem pengisian KRS terkomputerisasi (*computer based*). Sistem ini dikembangkan oleh bagian internal universitas yang menangani semua data akademik Universitas yaitu PSMA (Pengembangan Sistem Manajemen Akademik). Pengisian KRS diadakan setiap semester, sesuai jadwal. Layanan pengisian KRS disediakan untuk mahasiswa Universitas Gunadarma. Kepuasan pengguna akan suatu sistem yang telah berjalan seperti sistem pengisian KRS akan berpengaruh penting sebagai evaluasi sistem demi kemajuan pengembangan sistem berikutnya. Keberhasilan sistem pengisian KRS di Universitas Gunadarma bergantung pada faktor-faktor pendukung utama yakni Universitas Gunadarma itu sendiri sebagai organisasi penyelenggara dibantu oleh bagian Pengembangan Sistem Manajemen Akademik, teknologi yang digunakan, dan mahasiswa sebagai pengguna akhir sistem yang tentunya akan bermuara pada tingkat kepuasan penggunaan dan kebermanfaatan sistem. Jika faktor-faktor tersebut dapat berkorelasi dengan baik, maka dapat menghasilkan sistem yang baik pula. Permasalahan umum dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah implementasi metode HOT Fit pada evaluasi tingkat kesuksesan sistem pengisian kartu rencana studi terkomputerisasi. Nantinya, hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan sistem serta mengembangkan potensi yang masih ada sehingga menjadi lebih baik, sempurna, serta dapat mendukung tujuan, visi, dan misi Universitas Gunadarma. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dilakukan analisis tingkat kesuksesan sistem pengisian KRS terkomputerisasi dengan pendekatan metode HOT Fit yang mengambil studi kasus di Universitas Gunadarma.

Definisi Sistem Informasi

Pengertian sistem informasi dapat dianalogikan sebagai sebuah permintaan (*demand*) dari masyarakat industri, ketika kebutuhan akan sarana pengolahan data dan komunikasi yang cepat dan murah (menembus ruang dan waktu) (Hamim Tohari, 2014:7) mengutip Indrajit tahun 2000 dalam bukunya yang berjudul Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi. Sumber dari informasi adalah data. Data adalah fakta atau kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang mempunyai arti tersendiri. Informasi adalah data yang telah diproses sedemikian rupa, sehingga memiliki arti yang lebih bermanfaat bagi penggunaannya. Lebih lanjut dikatakan oleh (Hamim Tohari, 2014:7).

Dengan demikian dapat disimpulkan, sistem informasi adalah suatu kombinasi dari manusia, teknologi, dan prosedur-prosedur yang membentuk sistem guna mendapatkan sebuah informasi yang bermanfaat dan cepat bagi kebutuhan tertentu.

Pengertian Evaluasi Sistem

Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan (Yunanda, 2009).

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan proses menilai sesuatu yang didasarkan pada kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan, yang selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atas obyek yang dievaluasi. Evaluasi ditujukan pada upaya peningkatan kesempatan demi keberhasilan program. Dengan demikian misi dari evaluasi itu adalah perbaikan atau penyempurnaan di masa mendatang atas suatu program.

METODE

Penelitian ini mengenai implementasi metode HOT Fit pada evaluasi tingkat kesuksesan sistem pengisian kartu rencana studi terkomputerisasi. Penelitian yang dilakukan peneliti terbagi atas tiga tahapan, yaitu tahap awal, tahap pengolahan data, dan tahap perumusan hasil.

1) Tahap Awal

Penentuan subjek penelitian, pembuatan dan validasi instrumen penelitian, mengimplementasikan metode HOT Fit dan melakukan observasi.

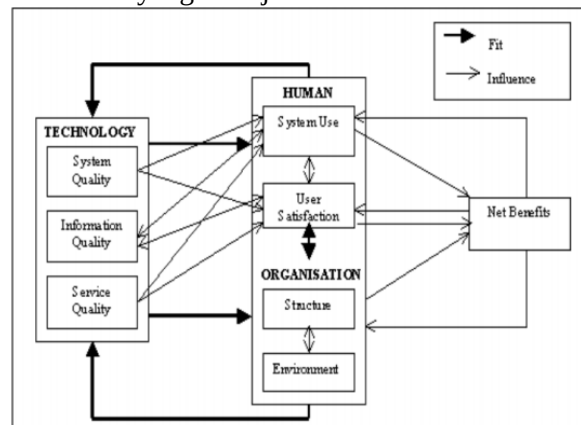
2) Tahap pengolahan data

Melakukan wawancara, memberikan instrumen penelitian, menganalisis data hasil penelitian, pengambilan keputusan

3) Tahap perumusan hasil

Pengambilan kesimpulan dan rekomendasi atau saran perbaikan kualitas sistem.

Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk mengevaluasi sistem adalah metode *Human Organization Technology Fit* (HOT Fit). Metode HOT Fit merupakan model kesuksesan yang dapat dipergunakan dalam melakukan penilaian sistem informasi yang dikemukakan oleh (Yusof, Paul, dan Stergioulas, 2006). Model ini dipilih karena model ini lengkap dalam aspek penilaian yang dilakukan dan paling sesuai dengan permasalahan yang ada dibandingkan dengan model lain, di mana model ini menempatkan tiga bagian penting yaitu Manusia (*Human*) Organisasi (*Organization*) dan Teknologi (*Technology*) (Krisbiantoro, Suyanto, dan Luthfi, 2015). Berikut kerangka HOT Fit yang ditunjukkan Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka HOT Fit

Sumber: Yusof, Paul, dan Stergioulas, 2006

Metode HOT Fit terdiri 3 komponen utama yaitu manusia (*human*) menilai sistem informasi dari sisi penggunaan (*system use*) sistem pada frekuensi dan luasnya fungsi serta penyelidikan sistem informasi. *System use* juga berhubungan dengan siapa yang menggunakan, tingkat penggunaannya, pelatihan, pengetahuan, harapan dan sikap menerima atau menolak sistem. Komponen ini juga menilai sistem dari aspek kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Kepuasan pengguna adalah keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi. *User satisfaction* dapat dihubungkan dengan persepsi manfaat dan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik personal. Oleh karena itu pada komponen utama manusia (*human*) ditetapkan indikator penilaian dari sisi penggunaan sistem (*system use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

Komponen kedua yaitu organisasi (*organization*) menilai sistem dari aspek struktur organisasi dan lingkungan organisasi. Struktur organisasi terdiri dari tipe, kultur, politik, hierarki, perencanaan dan pengendalian sistem, strategi, manajemen dan komunikasi. Kepemimpinan, dukungan dari top manajemen serta dukungan staf merupakan bagian yang penting dalam

mengukur keberhasilan sistem. Sedangkan lingkungan organisasi terdiri dari sumber pembiayaan, pemerintahan, politik, kompetisi, hubungan interorganisasional dan komunikasi. Oleh karena itu pada komponen kedua organisasi (*organization*) ditetapkan indikator dengan indikator penilaian meliputi struktur organisasi (*structure*) dan lingkungan organisasi (*environment*).

Komponen ketiga yaitu teknologi (*technology*) terdiri dari kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*service quality*). Kualitas sistem dalam sistem informasi mencakup keterkaitan fitur dalam sistem termasuk performa sistem dan user interface. Kemudahan penggunaan, kemudahan untuk dipelajari, *response time*, *usefulness*, ketersediaan, fleksibilitas, dan keamanan. Kualitas sistem informasi berfokus pada informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Kriteria yang dapat digunakan untuk menilai kualitas informasi antara lain adalah kelengkapan, keakuratan, ketepatan waktu, ketersediaan, relevansi, konsistensi, dan *data entry*. Sedangkan kualitas layanan berfokus pada keseluruhan dukungan yang diterima oleh *service provider* sistem atau teknologi. *Service quality* dapat dinilai dengan kecepatan respon, jaminan, empati dan tindak lanjut layanan. Oleh karena itu pada komponen ketiga teknologi (*technology*) ditetapkan indikator dengan indikator penilaian meliputi kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*services quality*). Ketiga komponen tersebut akan saling berkaitan dengan manfaat yang diberikan (*net benefits*) (Krisbiantoro, Suyanto, dan Luthfi, 2015).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini disebut juga sebagai metode artistik karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolah), dan disebut juga metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2016). Metode kualitatif pada penelitian ini sifatnya murni karena pada pembahasan dipertajam oleh triangulasi yaitu terdiri dari wawancara, dokumentasi, dan observasi. Pada penelitian ini dilakukan implementasi metode *Human Organization Technology* (HOT) FIT pada sebuah sistem pengisian KRS terkomputerisasi yang digunakan dalam membangun sebuah sistem otomatisasi akademik secara khususnya dalam pengisian KRS.

Pada penelitian ini juga digunakan teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Seperti pada penelitian ini akan melakukan penelitian tentang kualitas sistem informasi. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif.

Teknik yang digunakan untuk menyebarkan dan mengisi kuesioner adalah dengan menggunakan tools Google Form dan Kertas Angket. Alasan menggunakan tools Google Form karena di era yang semakin canggih dan mobilitas manusia semakin meningkat, memang dibutuhkan fasilitas-fasilitas modern agar dapat menyeimbangi kegiatan manusia itu sendiri, seperti dalam kegiatan menyebarkan dan mengisi kuesioner ini agar lebih mudah dan dapat diakses di mana saja oleh karena itu digunakanlah tools Google Form.

Subjek penelitian disini adalah mahasiswa jurusan Sistem Informasi semester 1 sampai semester 8 tahun ajaran 2018-2019 Universitas Gunadarma kampus Depok. Berikut merupakan instrumen kuesioner yang akan digunakan untuk mengukur kualitas perangkat lunak sesuai dengan karakteristik HOT Fit. Seperti di tabel 1.

Tabel 1. Instrumen Kuesioner Evaluasi Sistem Metode HOT Fit

Karakter	Sub Karakter	Jawaban
Kualitas sistem (Ks) (<i>System quality</i>)	Ks1 = Kemudahan untuk digunakan	1. Sangat Setuju (4)
	Ks2 = Kemudahan untuk dipelajari	2. Setuju (3)
	Ks3 = Kecepatan waktu respon	3. Tidak Setuju (2)
	Ks4 = Jarang mengalami error	4. Sangat Tidak
	Ks5 = Fasilitas petunjuk penggunaan (bantuan)	Setuju (1)
	Ks6 = Keamanan sistem	

Kualitas informasi (Ki) (Information system)	Ki1 = Kelengkapan isi Ki2 = Informasi dapat dipertanggung jawabkan Ki3 = Relevan Ki4 = Mudah dibaca Ki5 = Penyajian informasi Ki6 = Ketepatan waktu	1. Sangat Setuju (4) 2. Setuju (3) 3. Tidak Setuju (2) 4. Sangat Tidak Setuju (1)
Kualitas layanan (Kl) (Service quality)	Kl1 = Jaminan Kl2 = Empati	1. Sangat Setuju (4) 2. Setuju (3) 3. Tidak Setuju (2) 4. Sangat Tidak Setuju (1)
Pengguna sistem (Ps) (System use)	Ps = Pengetahuan pengguna	1. Sangat Setuju (4) 2. Setuju (3) 3. Tidak Setuju (2) 4. Sangat Tidak Setuju (1)
Kepuasan pengguna (Kp) (User satisfaction)	Kp1 = Kepuasan terhadap informasi Kp2 = Kepuasan terhadap fitur Kp3 = Kepuasan tampilan	1. Sangat Setuju (4) 2. Setuju (3) 3. Tidak Setuju (2) 4. Sangat Tidak Setuju (1)
Manfaat (Mn) (Net Benefit)	Mn1 = Efektivitas dan efisiensi Mn2 = Meningkatkan kualitas instansi	1. Sangat Setuju (4) 2. Setuju (3) 3. Tidak Setuju (2) 4. Sangat Tidak Setuju (1)
Struktur organisasi (So) (Organization structure)	So1 = Peningkatan kinerja So2 = Pembaharuan perangkat So3 = Dukungan So4 = Fasilitas	1. Sangat Setuju (4) 2. Setuju (3) 3. Tidak Setuju (2) 4. Sangat Tidak Setuju (1)

Kualifikasi interpretasi jawaban responden untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kualifikasi Interpretasi

Range	Nilai Kualifikasi
3,26 – 4,00	Sangat Baik
2,51 – 3,25	Baik
1,76 – 2,50	Kurang Baik
1,00 – 1,75	Buruk

Sumber: Sugiyono, 2016

Untuk nilai jawaban kuesioner dengan *range* 3,26 – 4,00 dalam penelitian ini termasuk kategori nilai kualifikasi sangat baik, Selanjutnya, *range* 2,51-3,25 mendapat kategori nilai kualifikasi baik. Jawaban kusioner dengan *range* 1,76-2,50 termasuk kategori kurang baik. Terakhir, untuk nilai jawaban kusioner 1,00-1,75 dalam penelitian ini termasuk ke dalam kategori nilai kualifikasi buruk.

Rumus untuk menghitung rata-rata setiap kualifikasi adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai kualifikasi} = \frac{\text{Jumlah frekuensi jawaban} \times \text{Bobot nilai max}}{\text{Jumlah responden}}$$

Tabel 3. Skala dan Bobot Penilaian

Skala	Bobot	
	Positif	Negatif

Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Dimodifikasi dari Sugiyono, 2016

Setiap karakteristik dari metode HOT Fit diukur menggunakan skala likert berdasarkan jawaban kuesioner yang telah diisi oleh semua responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Kuesioner

Penyebaran kuesioner dilakukan pada mahasiswa jurusan Sistem Informasi semester 1 sampai semester 8 tahun ajaran 2018-2019 Universitas Gunadarma kampus Depok sejumlah 96 sampel responden, hasil penyebaran ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden			
Kriteria		Jumlah	Persentase
Semester	1	26	27%
	2	-	-
	3	31	32%
	4	-	-
	5	18	19%
	6	-	-
	7	21	22%
	8	-	-
Jumlah		96	100%
Gender	Laki-laki	69	72%
	Perempuan	27	28%
	Jumlah	96	100%

Berdasarkan hasil tabel 4 telah diketahui, mahasiswa yang mengisi kuesioner adalah mahasiswa semester 1, semester 3, semester 5 dan semester 7 tahun ajaran 2018. Hal ini dikarenakan penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 8 Januari 2019, dimana perkuliahan masih di semester ganjil. Hal ini diperkuat dengan peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 93 tahun 2016 yang berisi, tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester, ganjil dan genap termasuk semester peralihan dan ujian. Semester ganjil dimulai dari 1 September dan berakhir pada 31 Januari. Semester genap dimulai dari 1 Februari dan berakhir pada 30 Juni. Semester peralihan dimulai dari 1 Juli dan berakhir 31 Agustus (dimungkinkan untuk dilaksanakan trisemester bagi fakultas atau program studi yang memenuhi persyaratan).

Tabel 5. Kesimpulan Pengujian

No	Pengujian Karakter	Pengujian Sub Karakter	Nilai Interpr	Kualifi Interpr
1	Kualitas Sistem	Ks1 = Kemudahan untuk digunakan	3,27	Baik
		Ks2 = Kemudahan untuk dipelajari	3,25	Baik
		Ks3 = Kecepatan waktu respon	2,93	Baik
		Ks4 = Jarang mengalami error	3,1	Baik
		Ks5 = Fasilitas petunjuk penggunaan (bantuan)	2,79	Baik

		Ks6 = Keamanan sistem	2,55	Baik
	Rata-rata		2,98	Baik
		Ki1 = Kelengkapan isi	3,16	Baik
		Ki2 = Informasi dapat dipertanggung jawabkan	3,31	Sangat Baik
	Kualitas	Ki3 = Relevan	3,09	Baik
2	Informasi	Ki4 = Mudah dibaca	3,16	Baik
		Ki5 = Penyajian informasi	1,92	Kurang Baik
		Ki6 = Ketepatan waktu	2,71	Baik
	Rata-rata		2,89	Baik
	Kualitas	Kl1 = Jaminan	3,1	Baik
3	Layanan	Kl2 = Empati	2,69	Baik
	Rata-rata		2,9	Baik
4	Pengguna Sistem	Ps = Pengetahuan pengguna	2,92	Baik
	Rata-rata		2,92	Baik
	Kepuasan	Kp1 = Kepuasan terhadap informasi	2,94	Baik
5	Pengguna	Kp2 = Kepuasan terhadap fitur	2,79	Baik
		Kp3 = Kepuasan tampilan	2,18	Baik
	Rata-rata		2,64	Baik
	Manfaat	Mn1 = Efektivitas dan efisiensi	2,72	Baik
6		Mn2 = Meningkatkan kualitas instansi	2,77	Baik
	Rata-rata		2,74	Baik
		So1 = Peningkatan kinerja	2,43	Baik
		So2 = Pembaharuan perangkat	3,55	Sangat Baik
7	Struktur Organisasi	So3 = Dukungan	3,53	Sangat Baik
		So4 = Fasilitas	3,55	Sangat Baik
	Rata-rata		3,27	Baik

Setelah memperoleh nilai dari setiap karakter HOT Fit dalam menggunakan pengisian KRS terkomputerisasi, dapat diketahui nilai interpretasi secara keseluruhan sistem berdasarkan metode HOT Fit. Adapun cara untuk mendapat nilai tersebut adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Nil HOT Fit Sist Pengisian KRS} &= \frac{\text{Tot Nil Kualif Kar HOT Fit}}{\text{Jml Kar HOT Fit}} \\
 &= \frac{2,98 + 2,89 + 2,9 + 2,92 + 2,64 + 2,74 + 3,27}{7} \\
 &= \frac{20,34}{7} \\
 &= 2,91
 \end{aligned}$$

Mengacu tabel 5, secara keseluruhan sistem pengisian KRS terkomputerisasi memperoleh nilai 2,91 dengan interpretasi Baik berdasarkan metode HOT Fit.

Dokumentasi Sistem Berjalan

Dokumentasi dilakukan dengan menjalankan aplikasi dan mencoba setiap fungsi yang tersedia. Berikut merupakan hasil dokumentasi :

Tabel 6. Test Case Halaman Cek Identitas Mahasiswa

Cek Blanko Lunas 8 Semester		
Deskripsi	Hasil Harapan	Hasil di dapat
Memasukkan NPM	Menampilkan NPM sesuai dengan input	Berhasil menampilkan NPM sesuai dengan input

Otomatis melakukan proses autentifikasi menuju halaman pembayaran	Menampilkan pemberitahuan pembayaran lunas 8 semester	Berhasil menampilkan keterangan pembayaran sesuai blanko
Cek Blanko Lunas 1 Semester		
Deskripsi	Hasil Harapan	Hasil di dapat
Memasukkan NPM	Menampilkan NPM sesuai dengan <i>input</i>	Berhasil menampilkan NPM sesuai dengan <i>input</i>
Otomatis melakukan proses autentifikasi menuju halaman pembayaran	Menampilkan pemberitahuan pembayaran semester sudah atau belum	Berhasil menampilkan pilihan sudah 'Y' dan belum 'T'
Mengetikan 'Y' pada keyboard	Menampilkan pengisian tanggal pembayaran	Berhasil menampilkan pengisian tanggal pembayaran
Memasukkan tanggal pembayaran semesteran	Menyimpan tanggal pembayaran 1 semester	Berhasil menyimpan tanggal pembayaran 1 semester
Cek Blanko Cicilan		
Deskripsi	Hasil Harapan	Hasil di dapat
Memasukkan NPM	Menampilkan NPM sesuai dengan <i>input</i>	Berhasil menampilkan NPM sesuai dengan <i>input</i>
Otomatis melakukan proses autentifikasi menuju halaman pembayaran	Menampilkan pemberitahuan pembayaran semester sudah atau belum	Berhasil menampilkan pilihan sudah 'Y' dan belum 'T'
Mengetikan 'Y' pada keyboard	Menampilkan pengisian tanggal pembayaran	Berhasil menampilkan pengisian tanggal pembayaran
Memasukkan tanggal pembayaran cicilan pertama pada 1 semester	Menyimpan tanggal pembayaran cicilan pertama	Berhasil menyimpan tanggal pembayaran cicilan pertama
Jika ada blanko cicilan kedua juga dimasukkan tanggal pembayarannya	Menyimpan tanggal pembayaran cicilan kedua	Berhasil menyimpan tanggal pembayaran cicilan kedua
Cek Identitas Tanpa Blanko		
Deskripsi	Hasil Harapan	Hasil di dapat
Memasukkan NPM	Menampilkan NPM sesuai dengan <i>input</i>	Berhasil menampilkan NPM sesuai dengan <i>input</i>
Otomatis melakukan proses autentifikasi menuju halaman pembayaran	Menampilkan pemberitahuan pembayaran semester sudah atau belum	Berhasil menampilkan pilihan sudah 'Y' dan belum 'T'
Mengetikan 'T' pada keyboard	Menampilkan perintah boleh mengisi KRS	Tidak menampilkan perintah apapun

Tabel 7. Test Case Halaman Isi KRS

Isi KRS Paket dengan Blanko		
Deskripsi	Hasil Harapan	Hasil di dapat
Memasukkan NPM	Memasukkan NPM	Memasukkan NPM
Memasukkan tanggal lahir	Memasukkan tanggal lahir	Memasukkan tanggal lahir
Otomatis melakukan proses autentifikasi menuju halaman mata kuliah	Otomatis melakukan proses autentifikasi menuju halaman mata kuliah	Otomatis melakukan proses autentifikasi menuju halaman mata kuliah
Mengetikan 'Y' pada keyboard	Mengetikan 'Y' pada keyboard	Mengetikan 'Y' pada keyboard
Isi KRS Non Paket dengan Blanko		
Deskripsi	Hasil Harapan	Hasil di dapat
Memasukkan NPM	Memasukkan NPM	Memasukkan NPM
Memasukkan tanggal lahir	Memasukkan tanggal lahir	Memasukkan tanggal lahir

Otomatis melakukan proses autentifikasi menuju halaman mata kuliah	Otomatis melakukan proses autentifikasi menuju halaman mata kuliah	Otomatis melakukan proses autentifikasi menuju halaman mata kuliah
Memasukkan kode mata kuliah yang diambil	Memasukkan kode mata kuliah yang diambil	Memasukkan kode mata kuliah yang diambil
Mengetikan 'Y' pada keyboard	Menampilkan 'Y' sesuai dengan <i>input</i> di setiap mata kuliah	Berhasil menampilkan 'Y' sesuai dengan <i>input</i> di setiap mata kuliah
Mengetikan 'Y' kembali pada keyboard untuk mencetak	Melakukan proses autentifikasi dan mencetak KRS di loket PSMA	Berhasil melakukan proses autentifikasi dan mencetak KRS di loket PSMA

Deskripsi	Isi KRS Paket Tanpa Blanko Hasil Harapan	Hasil di dapat
Memasukkan NPM	Menampilkan NPM sesuai dengan <i>input</i>	Berhasil menampilkan NPM sesuai dengan <i>input</i>
Memasukkan tanggal lahir	Menampilkan tanggal lahir sesuai dengan <i>input</i>	Berhasil menampilkan tanggal lahir sesuai dengan <i>input</i>
Otomatis melakukan proses autentifikasi menuju halaman mata kuliah	Menampilkan halaman mata kuliah paketan 1 semester	Berhasil menampilkan halaman mata kuliah paketan 1 semester
Mengetikan 'Y' pada keyboard	Menampilkan 'Y' sesuai dengan <i>input</i> di setiap mata kuliah	Berhasil menampilkan 'Y' sesuai dengan <i>input</i> di setiap mata kuliah
Mengetikan 'Y' kembali pada keyboard untuk menyimpan	Melakukan proses autentifikasi dan menyimpan KRS	Berhasil melakukan proses autentifikasi dan menyimpan KRS

PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan yang didapat dari penelitian pengujian kualitas perangkat lunak pada sistem pengisian KRS terkomputerisasi menggunakan metode HOT Fit yaitu:

- 1) Sistem pengisian KRS terkomputerisasi di PSMA Universitas Gunadarma secara keseluruhan sudah memperoleh kualifikasi interpretasi Baik dengan nilai interpretasi 2,91. Menggunakan metode pengumpulan data yaitu pengisian kuesioner pada pengguna sistem yaitu mahasiswa jurusan Sistem Informasi semester 1 sampai semester 8 tahun ajaran 2018-2019. Selanjutnya hasil uji kasus atau *test case* sebagai dokumentasi tertulis juga hasilnya sangat baik dengan nilai 100% berhasil berjalan sesuai fungsinya. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesuksesan sistem pengisian KRS terkomputerisasi dengan metode HOT Fit memiliki tingkat kesuksesan perangkat lunak Baik.
- 2) Hasil pengukuran dari tujuh karakteristik yang terdapat pada metode HOT Fit masing-masing adalah Kualitas Sistem memiliki nilai interpretasi 2,98 dengan kualifikasi interpretasi Baik. Karakter Kualitas Informasi memiliki nilai interpretasi 2,89 dengan kualifikasi interpretasi Baik. Selanjutnya, Kualitas Layanan memiliki nilai interpretasi 2,9 dengan kualifikasi interpretasi Baik. Kemudian, Pengguna Sistem memiliki nilai interpretasi 2,92 dengan kualifikasi interpretasi Baik. Selanjutnya, Kepuasan Pengguna memiliki nilai interpretasi 2,64 dengan kualifikasi interpretasi Baik. Karakter Manfaat memiliki nilai interpretasi 2,74 dengan kualifikasi interpretasi Baik. Terakhir, Struktur Organisasi memiliki nilai interpretasi 3,27 dengan kualifikasi interpretasi Sangat Baik. Hasil pengukuran karakteristik tersebut berdasarkan metode HOT Fit.

Saran

Berdasarkan penelitian tersebut, disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain selain metode HOT Fit salah satu contohnya adalah *Task Technology Fit (TTF) Analysis* atau metode evaluasi sistem terbaru. Untuk institusi terkait sangat disarankan untuk meningkatkan sistem pengisian KRS terkomputerisasi menjadi berbasis *website* atau *mobile application android* hal ini dapat meningkatkan kualitas institusi untuk bersaing dengan kompetitornya di era teknologi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abda'u, P. D., Winarno, W. W., & Henderi. (2018). Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode Hot-Fit Di RSUD Dr. Soedirman Kebumen. *INTENSIF*, Vol.2 No.1 February 2018. ISSN: 2580-409X (Print) / 2549-6824 (Online).
- Hamim, T. (2014). Analisis Serta Perancangan Sistem Informasi Melalui Pendekatan UML. Andi Offset, Yogyakarta.
- Irfansyah, P., & Haryono, S. (2017). Model E-Commerce Produk Daur Ulang Bank Sampah Menggunakan UML. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, 3(2), 163–169. <http://doi.org/10.26418/jp.v3i2.22702>
- Krisbiantoro, D., Suyanto, M., & Luthfi, E. T. 2015. Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Dengan Pendekatan Hot Fit Model (Studi Kasus: Perpustakaan Stmik Amikom Purwokerto). Konferensi Nasional Sistem & Informatika 2015 STMIK STIKOM Bali, 9 – 10 Oktober 2015.
- Monalisa, S., Anggara, P. P., dan Kurnia, F. (2018). Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Administrasi Akademik Menggunakan *Human Organization Technology Fit Model*. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, Vol. 4, No. 1, Februari 2018, Hal. 36 -41.
- Mujianto, A. H., Soedijono, B., dan Henderi, H. (2017). Pengukuran tingkat kesuksesan penerapan website Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) online di perguruan tinggi swasta dengan pendekatan *Human Organization Technology (HOT) Fit model*. *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, 3(1), 24-33.
- Pamugar, H., Winarno, W. W., dan Najib, W. (2014). Evaluasi Kesuksesan Dan Penerimaan Sistem Informasi *E-Learning* Pada Lembaga Diklat Pemerintah Menggunakan Pendekatan SI Delone Dan Mclean Serta Metode HOT Fit. *Scientific Journal of Informatics* Vol. 1, No. 1, Mei 2014 ISSN 2407-7658.
- Prasetyowati, A., Kushartanti, R. (2018). Pengaruh Faktor Hot (*Human, Organisasi, Dan Teknologi*) Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Primary Care di Wilayah Kota Semarang. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia* Vol. 6 No.1. ISSN: 2337-6007 (*online*); 2337-585X
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Cetakan ke- 3. Bandung: Alfabeta.
- Yusof, M.M., Paul R. J., Stergioulas L. K. (2006). *Towards a Framework for Health Information System Evaluation*. *Proceeding of the 39th Hawaii International Conference on System*.